

BAB V

KESIMPULAN

Masyarakat pulau Mendanau mayoritas pemeluk agama Islam. Yang disebut sebagai masyarakat melayu Belitung ialah orang yang memeluk agama Islam, sedangkan orang yang bukan beragama Islam bukanlah orang melayu Belitung, walaupun pada kenyataannya dalam keseharian masih kurangnya kesadaran dalam praktek keagamaan.

Meskipun masyarakat pulau Mendanau mayoritas pemeluk agama Islam yang taat dan percaya kepada Tuhan sebagaimana dalam ajarannya, namun masyarakat masih juga melaksanakan praktek budaya (upacara Selamat Laut) yang tetap berjalan sejajar dengan ajaran agama Islam tanpa harus saling mempermasalahkan persoalan yang berkaitan melanggar ajaran Islam.

Aktivitas upacara Selamat Laut yang dilakukan secara terbuka bukanlah tidak memiliki sebuah maksud, acara yang dipersiapkan memang terjadi karena adanya tuntutan dari alam serta sebuah peristiwa yang hanya dilakukan setiap setahun sekali. Proses penyajiannya melalui persiapan yang dilakukan selama lima hari dengan menyajikan berbagai seni pertunjukan serta perlombaan.

Puncak dari acara ialah proses upacara Selamat Laut yang diikuti oleh seluruh masyarakat nelayan dengan dipimpin oleh dukun kampung dengan melakukan doa bersama sebagai sebuah permohonan kepada Sang Pencipta atau Tuhan. Kemudian dengan proses akhirnya berupa pemercikan air *Tepung Tawar*

yang bermakna untuk menawar hal-hal buruk yang dapat terjadi selama beraktivitas dilaut.

Pada puncak perayaan ini lah musik KSF ditempatkan dalam rangkaian acara dengan penyajian musik dan pantun, pada saat acara makan bersama dalam upacara Selamat Laut. Musik KSF akhirnya merupakan sebuah musik yang berbeda dengan musik Keroncong pada umumnya, musik KSF hanya mengadopsi instrumen ukulele dengan menambah jumlah ukulele yang digunakan dalam permainannya menjadi tiga, kemudian musik KSF memiliki dua bentuk melodi yaitu Semol dengan 20 birama dan Dua Mol dengan 18 birama yang juga merupakan untuk menyebutkan judul lagu dalam musik KSF.

Melalui upacara Selamat Laut memberikan fungsi yang penting pada musik KSF yaitu sebagai fungsi primer, fungsi sebagai hiburan serta sarana presentasi estetis dan fungsi sekunder, fungsi sebagai peningkat solidaritas dan fungsi sebagai media komunikasi.

Melalui fungsi inilah menimbulkan rasa memiliki dari musik KSF yang kemudian akan tetap melekat pada identitas dari masyarakat pemiliknya, sehingga menempatkan musik KSF sebagai kesenian yang penting pada setiap perayaan yang dilakukan masyarakat. Karena musik KSF merupakan gambaran dari masyarakat pemiliknya.

KEPUSTAKAAN

- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthopologi of Music*. Chicago, Illinois: North-western University Press.
- Nettl, Bruno. 1964. *Theory and Method in Ethnomusicology*. New York: The Free Press of Glencoe, A Division of the Malmlea Company.
- Harmunah. 1987. *Musik Keroncong*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Husin Abdullah, Husnail. 1983. *Sejarah Perjuangan Kemerdekaan R.I. di Bangka-Belitung*. Jakarta: PT Karya Unipress.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos sebuah Pengantar Enomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sumarjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Djamin, Syamsul, dkk. 2008. *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- SJ, Kard- Edmund Prier. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Banoe, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soedarsono, R.M. 2001. *Metodelogi penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- AH Soeharto, Soenardi Ahmad, dan Sunupratomo Samidi. 1996. *Serba-Serbi Keroncong*, Jakarta: Musika.
- Bramantyo Triyono. 2004. *Desseminasi Musik Barat Di Timur*, Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Erman Erwiza. 2009. *Menguak Sejarah Timah Bangka Belitung*, Yogyakarta: Ombak.
- Ganap, Vicrorius. 2004. “*Krontjong Toegoe Sejarah Kehadiran Komunitas dan Musiknya di Kampung Tugu, Cilincing Jakarta Utara*”, Disertasi untuk memperoleh Derajat Doktor dalam ilmu budaya, Universitas Gajah Mada.

NARASUMBER

Suherman Jabing, Ketua grup Keroncong Stambul Fajar Pengekar Campo.

Ahmad Bin Bujang, sebagai Guru dan pemain Keruncong Stambul Fajar Pengekar Campo.

Solihin, sebagai Ketua Dukun Kampung desa Suak Gual.

Bahani, sebagai ketua adat yang ada di pulau Mendanau.



GLOSARIUM

<i>Alu</i>	: Alat terbuat dari kayu yang panjangnya kurang lebih 2 meter, bentuknya bulat panjang dipakai untuk menumbuk padi. <i>Alu</i> yang lebih pendek dan kecil ukurannya 40 cm untuk permainan <i>Lesung Panjang</i>
<i>Bangsalan</i>	: Bangunan semi permanen dari papan yang disusun
<i>Becangek</i>	: Bergurau
<i>Bedulang</i>	: Makan bersama yang disajikan di atas wadah logam berbentuk lingkaran.
<i>Bekeria'an</i>	: Bermain
<i>Besaji</i>	: Sedang menyajikan makanan
<i>Gangan</i>	: Makanan khas Belitung yang merupakan olahan ikan segar dan bumbu khusus
<i>Gaple</i>	: Istilah lain dari kartu domino
<i>Jajak Gede</i>	: Kue Pernikahan
<i>Jungkong</i>	: Perahu kecil yang terbuat dari pohon tunggal
<i>Keramat Gunong Tajam</i>	: Makam raja-raja yang berada diatas Gunung
<i>Kursi Juli</i>	: Kursi hias untuk memikul
<i>Lepat Gede</i>	: Kue ketan yang dibuat berukuran besar
<i>Lesong</i>	: Wadah untuk menumbuk padi
<i>Lumbe di Tepi Temparan</i>	: Lomba di pinggir pantai
<i>Mak Panggong</i>	: Juru Masak di acara –acara besar adat
<i>Makan Bedulang</i>	: Makan bersama pada wajan berbahan logam
<i>Mandi Besimbor</i>	: Mandi untuk pengantin
<i>Meluber</i>	: Melukis bersama
<i>Nganak</i>	: Pola C dalam Musik KSF
<i>Ngerimbas</i>	: Memukul

<i>Ngelingka</i>	: Pola A dalam musik KSF
<i>Nyakar</i>	: Pola B dalam Musik KSF
<i>Perbiye</i>	: Perlengkapan
<i>Pundok</i>	: Rumah kecil dari daun kelap
<i>Sahang</i>	: Lada dalam bahasa Belitung
<i>Setanjak</i>	: Topi khas masyarakat Melayu
<i>Tali utan</i>	: Berupa pembatasan dalam perwujudan alam gaib
<i>Temiang Berani</i>	: Salah satu jenis daun
<i>Tepong Tawar</i>	: Tepung beras
<i>Terindak</i>	: Topi daunyang berbentuk lingkaran atau istilah lain dari caping petani
<i>Tulak Belange</i>	: Baju adat untuk perempuan Melayu Belitung
<i>Ume</i>	: Kebun
<i>Urang</i>	: Orang

